

PERANCANGAN *EXHIBITION HALL CENTER* DI KAWASAN TEMANGGUNG TILUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Noor Hamidah¹, Tatau Wijaya Garib¹, Deswani Kristina Saragih¹

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

Jl. Yos Sudarso Palangka Raya, Kalimantan Tengah

e-mail korensponden : noor.hamidah@arch.upr.ac.id

Abstrak

Palangka Raya sebagai ibu kota Kalimantan Tengah yang terus menerus mengalami kepadatan penduduk baik dari angka kelahiran maupun penduduk yang datang dari luar kota. Semakin padatnya penduduk maka semakin meningkatnya konsumsi publik untuk area rekreasi atau hiburan. Adanya kawasan wisata merupakan sarana untuk menacari hiburan dan bersantai dengan keluarga. Kawasan Wisata Replika Betang Kalimantan Tengah mewadahi kegiatan pertemuan, pameran, rekreasi dan jual beli dengan konsep pendekatan arsitektur neo-vernakular. Metode menggunakan metode kualitatif dengan mempelajari teori bangunan publik dan kawasan wisata, dan untuk melengkapi data diambil dari studi banding dan studi preseden terhadap bangunan dan kawasan yang sama fungsinya. Hasil analisis yaitu implementasi konsep neo-vernakular pada pemilihan lokasi, pengolahan bentuk, pengolahan ruang, dan material serta ornamen rumah Betang. Penerapan konsep neo-vernakular pada bangunan memberikan keselarasan antara bangunan arsitektur lokal dan tampilan konsep arsitektur neo-vernakular.

Kata kunci : *Exhibition Hall Centre, Kawasan Temanggung Tilung*

Abstract

Palangka Raya as the capital of Central Kalimantan continues to experience population density both in terms of birth rates and residents coming from outside the city. The denser the population, the greater the increase in public consumption for recreation or entertainment areas. The existence of tourist areas is a means to find entertainment and relax with the family. The Betang Replica Tourist Area in Central Kalimantan accommodates meeting, exhibition, recreation and buying and selling activities with the concept of a neo-vernacular architectural approach. The method uses qualitative methods by studying the theory of public buildings and tourist areas, and to complete the data taken from comparative studies and precedent studies of buildings and areas with the same function. The results of the analysis are the implementation of the neo-vernacular concept in selecting the location, processing the form, processing the space, and the materials and ornaments of the Betang house. The application of the neo-vernacular concept to buildings provides harmony between local architectural buildings and the appearance of the neo-vernacular architectural concept.

Keywords: *Exhibition Hall Centre, Temanggung Tilung Area*

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara di urutan keempat dengan jumlah populasi yang terbesar di dunia dengan keanekaragaman budaya, etnis, dan agama (Indonesia Heritage. 1992). Kekhasan budaya diimplementasikan dari kekayaan arsitektur yang dimiliki tiap-tiap daerah (Ali, Baginda Syah. 2016). *Betang* sebagai lambang kebudayaan semakin terlupakan oleh masyarakat (Astoria, 2008). *Betang* dikenal dengan sebutan rumah panjang (*long houses*) (Hamidah, Noor dan Garib T.W. 2020). Berdasarkan dari sejarah permukiman awal di Kalimantan Tengah, maka bangunan rumah panggung disebut *Betang* yang pertama hadir di lingkungan hutan belantara dan dekat sungai besar (Hamidah, Noor; Rijanta, R; Setiawan, Bakti; Marfai A. M, 2014). Sebagian besar Suku Dayak Ngaju bermukim di *Betang* (Hamidah, Noor dan Garib T.W. 2014)a. *Betang* berfungsi sebagai tempat menghimpun kekuatan yang lebih mudah dan cepat untuk menghadapi serangan musuh (Syahrozi, 2004). *Betang* dibangun tinggi bertujuan untuk melindungi dari serangan binatang buas dan juga musuh (Harysakti, Ave., 2010). Lokasi *Betang* terletak di tepian sungai-sungai besar yang ada di Kalimantan (Riwut, T, 1979). *Betang* berciri rumah panggung dengan bentuknya memanjang terletak di tepian sungai besar (Usop, Tari Budayanti. 2014). *Betang* bentuknya rumah panggung yang adaptif apabila air pasang (banjir), bangunan tetap kokoh dengan pondasi tiang rumah tinggi dari kayu ulin yang kuat (Hamidah, Noor; Rijanta, R; Setiawan, Bakti; Marfai A. M, 2017).

Permukiman dalam skala mikro yaitu Rumah *Betang* merupakan salah satu wujud fisik kekayaan budaya Provinsi Kalimantan Tengah (Hamidah, Noor; Rijanta, R; Setiawan, Bakti; Marfai A. M, 2014). Kebudayaan sebagai cabang pengetahuan yang perlu dipelajari sebagai bagian dari pengenalan budaya (Apandie, Chris, Endang Danial Ar. 2019). Salah satu cara untuk mengenalkan budaya yaitu dari bangunan yang dihadirkan dalam bentuk baru disebut replika (Jennifer, Jennifer, 2014). Provinsi Kalimantan Tengah khususnya Kota Palangka Raya mempunyai bangunan Replika *Betang* di Kawasan Taman Budaya Jalan Temanggung Tilung XIII, Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah, 2023). Replika *Betang* sebagai bagian dari Kawasan Taman Budaya merupakan representasi dari *Betang* yang dimiliki oleh tiap-tiap kabupaten di Kalimantan Tengah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah, 2023). Kawasan Taman Budaya telah digunakan sebagai tempat penyelenggaraan agenda rutin tahunan, seperti kegiatan *Kal-Teng Expo*, Festival *Budaya Isen Mulang*, pameran seni rupa, seni pertunjukan musik dan tarian tradisional (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah, 2023). Kegiatan dalam agenda rutin tersebut dapat dikategorikan sebagai kegiatan pameran atau eksibisi yang bertujuan memamerkan

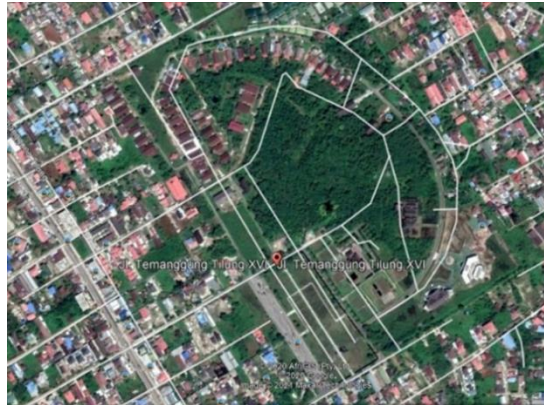
suatu budaya, hasil karya maupun seni lainnya. Kawasan Taman Budaya Jalan Temanggung Tilung XIII mempunyai agenda rutin seperti Festival *Budaya Isen Mulang*, *Kal-Teng Expo*, pameran seni rupa, tarian tradisional, seni pertunjukan dan musik di ruang temporer berupa tenda-tenda dengan latar yang menampilkan Replika *Batang* Kalimantan Tengah. Kawasan Taman Budaya belum mempunyai bangunan untuk mewadahi kegiatan *exhibition*, festival, ruang pamer, display, panggung, amphiteater dan sebagainya di kawasan ini. Oleh karena itu, untuk melengkapi di kawasan Taman Budaya ini perlu dirancang ruang pamer (*Exhibition Hall Centre*) sebagai rancangan terpadu untuk pameran, festival seni dan budaya Kalimantan Tengah.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif berdasarkan teori bangunan publik dan kawasan wisata. Pengumpulan data ada dua yaitu data primer yaitu mempelajari bangunan yang sama fungsi dari studi banding dan studi preseden dari fungsi kawasan dan terhadap bangunan yang fungsinya. Studi banding melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung pada objek lokasi Replika *Batang* di Kawasan Jalan Temanggung Tilung (Groat and Wang, 2002). Studi preseden merupakan data dari hasil studi pustaka atau literatur, yang digunakan untuk mempelajari referensi yang berkaitan dengan masalah dan subyek yang akan dibahas. Literatur di dapatkan melalui buku, jurnal dan studi banding. Sintesis merupakan tahapan kelanjutan dari tahap analisis, yaitu dengan memutuskan hasil dari alternatif-alternatif yang muncul pada tahap analisis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kalimantan Tengah khususnya di Kota Palangka Raya terdapat bangunan Replika *Batang* seperti Kawasan Taman Budaya Jalan Temanggung Tilung XIII, Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya. Batasan lokasi Taman Budaya Kota Palangka Raya sebagai berikut: (a) Sebelah Utara: berbatasan dengan Jalan Sisingamangaraja III; (b) Sebelah Timur: berbatasan dengan Jalan Sisingamangaraja; (c) Sebelah Selatan: berbatasan dengan Jalan Temanggung Tilung XII; (d) Sebelah Barat: berbatasan dengan Jalan Temanggung Tilung. Lokasi seperti tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Lokasi Tapak Perancangan (Sumber: *Google earth Maps*, 2021)

Luas lokasi Taman Budaya Kota Palangka Raya $\pm 259.864,43 \text{ m}^2$ (2.797.157,48 kaki²). Sekitar 80 % lahan taman Budaya Kota Palangka Raya belum dibangun seperti tertera pada Gambar 2.

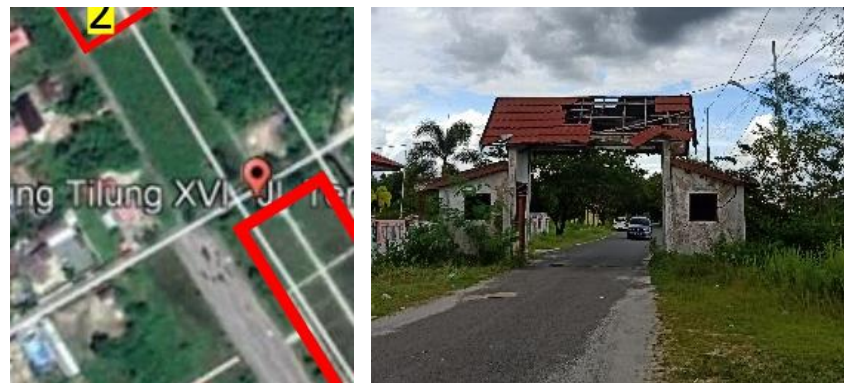


Gambar 2. Lokasi replika Betang dan fasilitas yang ada pada Taman Budaya (Sumber : *Google earth maps*, 2021)

Tanah pada tapak berjenis tanah keras karena sudah dilakukan penimbunan. Analisa akses kawasan Taman Budaya Replika Betang Kalimantan Tengah terbagi atas analisa akses, analisa replika betang, analisa gedung pameran dan studio, dan fasilitas pendukung. Berikut dijabarkan analisa akses ke kawasan Taman Budaya seperti pada Gambar 3 dan akses pintu masuk di Gambar 4.



Gambar 3. Akses Jalan Temanggung Tilung XIII.
(Sumber : Google earth maps, 2021)



Gambar 3. Akses Pintu Masuk ke Kawasan Temanggung Tilung XIII.
(Sumber : Google earth maps, 2021)

Kawasan Taman Budaya menyajikan enam bangunan replika rumah Betang dapat dilihat pada gambar 4. Beberapa bangunan sudah terlihat kumuh dan mudah patah. Fasilitas yang disediakan di Kawasan Taman Budaya terdapat gerbang utama, area parkir, lapangan serbaguna, gedung pameran, stadion dan kebun percontohan tim penggerak PKK Provinsi Kalimantan Tengah. Analisa replika Betang di kawasan Taman Budaya dijabarkan pada Gambar 4.

Kal-Teng Expo diselenggarakan rutin ini bertempat di lahan terbuka Kawasan Taman Budaya yang di penuh oleh stand-stand pameran yang dihiasi dengan tema yang berbeda-beda, sesuai dengan tema stand pemerintah, produk atau karya yang dipamerkan. Kegiatan *Kal-Teng Expo* telah diselenggarakan selama 17 tahun yang terhitung sejak event pertama diadakan tahun 2007 (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah, 2023). Dalam event akbar *Kal-Teng Expo* menampilkan hampir seluruh potensi-potensi kekayaan alam dan budaya yang ada di Kalimantan Tengah (Kalteng Expo, 2023). Event lainnya di Kawasan Taman Budaya

yaitu pameran Nasional seni rupa atau seni lukis yang skala regional Kalimantan Tengah. Pameran nasional menampilkan karya-karya seni rupa atau seni lukis dari Seniman di Kalimantan Tengah sampai Seniman nasional. Pameran menghadirkan pameran tematik menampilkan karya-karya seni rupa atau seni lukis dengan tema tertentu, antara lain kekayaan budaya Kalimantan Tengah, pelestarian lingkungan hidup, atau humanis. Pameran bertema pameran undangan yang menampilkan karya-karya seni lukis atau seni rupa dari Seniman di seluruh Indonesia (Galeri Seni Rupa Kalimantan Tengah, 2023).

Kegiatan pameran seni lukis atau seni rupa yang bersifat Nasional di Kalimantan Tengah bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni lukis atau seni rupa. Kegiatan pameran memberikan kesempatan kepada seniman untuk menunjukkan karya-karya kepada masyarakat luas, serta mempromosikan seni lukis atau seni rupa Kalimantan Tengah kepada dunia nasional dan internasional (Galeri Seni Rupa Kalimantan Tengah, 2023).

Agenda rutin tahunan diselenggarakan di Kawasan Taman Budaya yaitu dalam bentuk pameran, seperti pertunjukan seni, seminar, *workshop*, dan kegiatan edukasi. Penyelenggara pameran yaitu Instansi Pemerintahan Daerah dan himpunan atau organisasi serta didukung oleh pihak swasta. Berdasarkan dari berbagai kegiatan yang diwadahi di Kawasan Taman Budaya, belum tersedianya fasilitas *Exhibition Hall Center*. Kawasan Taman Budaya dirancang bangunan baru *Exhibition Hall Center* untuk tempat menikmati wisata alam dan wisata budaya Kalimantan Tengah. Tujuan perancangan *Exhibition Hall Center* di Kawasan Taman Budaya adalah menghidupkan Kawasan Taman Budaya berupa miniatur Kalimantan Tengah dengan tetap menghadirkan Replika Betang Kalimantan Tengah dan perancangan lansekap serta pembangunan infrastruktur kawasan. Selain menghadirkan *Exhibition Hall Center* di desain juga infrastruktur di Replika Betang. *Exhibition Hall Center* sebagai representasi kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah dihadirkan dalam pameran mendukung dari keberadaan Replika Betang. Pendekatan konsep yang selaras dengan tema arsitektur Replika Betang dipilih arsitektur Neo-Vernakular dalam rancangan *Exhibition Hall Center*.

Analisa Gedung Pameran di kawasan Taman Budaya dijabarkan pada Gambar 5. Fasilitas gedung pameran yang ada belum dioptimalkan secara maksimal.

Analisa fasilitas pendukung di kawasan Taman Budaya dijabarkan pada Gambar 6. Fasilitas Pendukung pada Taman Budaya akses jalan dan rumput liar di sekitar kawasan. Pemeliharaan dan perawatan bangunan Betang sangat kurang, terdapat beberapa bangunan yang terbengkalai dan rusak.

Terdapat lapangan serbaguna tetapi tidak tertata rapi di karenakan banyak rumput liar yang sudah tumbuh tinggi.



Gambar 4. Bangunan Replika Betang di Kawasan Temanggung Tilung XIII.
(Sumber: Saragih D. K. 2021)



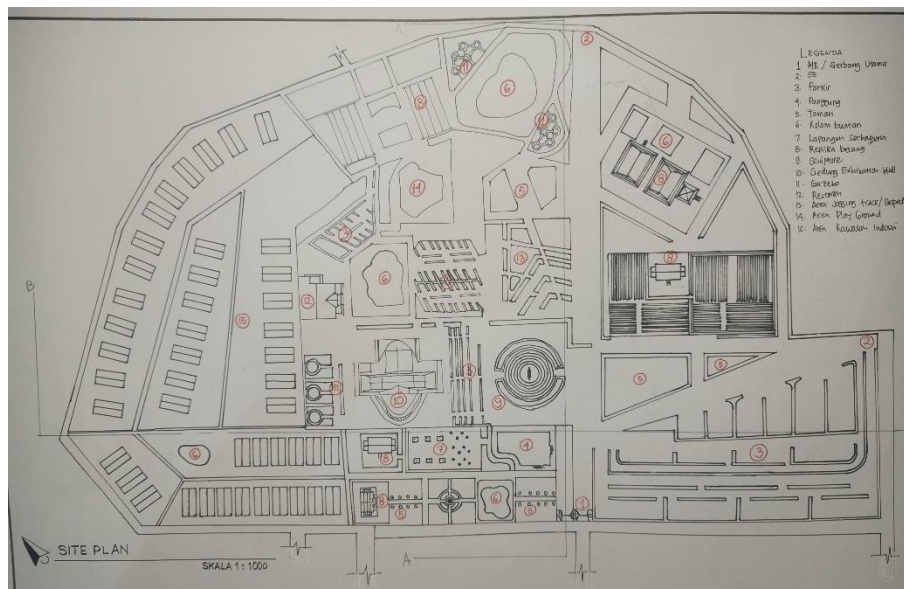
Gambar 5. Bangunan Ruang Pameran di Kawasan Temanggung Tilung XIII. (Sumber: Saragih D. K. 2021)



Gambar 6. Infrastruktur di Kawasan Temanggung Tilung XIII.
 (Sumber: Saragih D. K. 2021)

Tapak berada pada kawasan Jalan Temanggung Tilung XVII, Kota Palangka Raya dengan lingkungan sekitar berupa permukiman, perdagangan dan kawasan industri. Area Tapak memiliki dua jalur masuk utama dan jalur bebas masuk kendaraan bermuatan banyak.

Konsep *site plan* mengikuti tapak pada kawasan Wisata Replika Betang Kalimantan Tengah seperti tertera pada Gambar 7.



Gambar 7. *Site Plan* kawasan Wisata Replika Betang
 (Sumber : Saragih D. K. 2021)

Konsep *Layout Plan* mengikuti tapak pada kawasan Wisata Replika Betang Kalimantan Tengah seperti tertera pada Gambar 8.



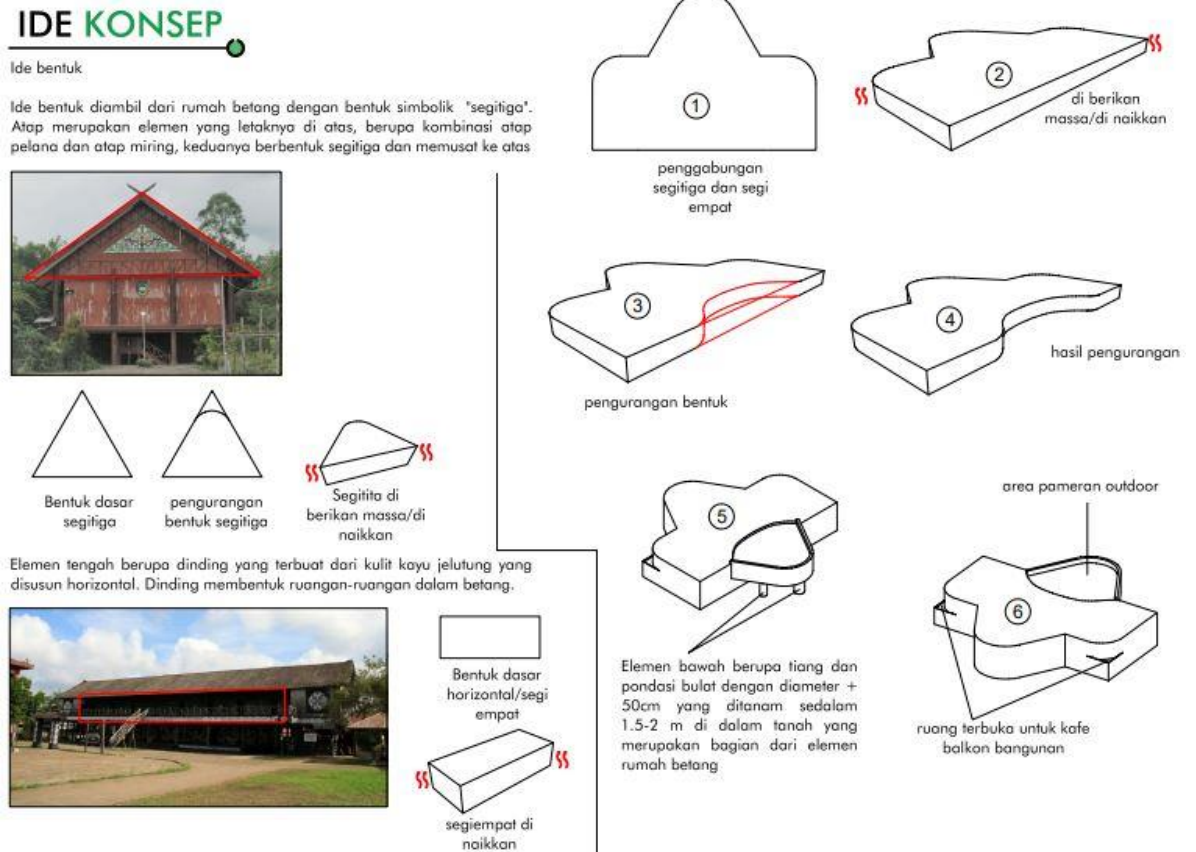
Gambar 8. *Layout Plan* kawasan Wisata Replika Betang
(Sumber : Saragih D. K. 2021)

Konsep Potongan Site mengikuti tapak pada kawasan Wisata Replika Betang Kalimantan Tengah seperti tertera pada Gambar 9.



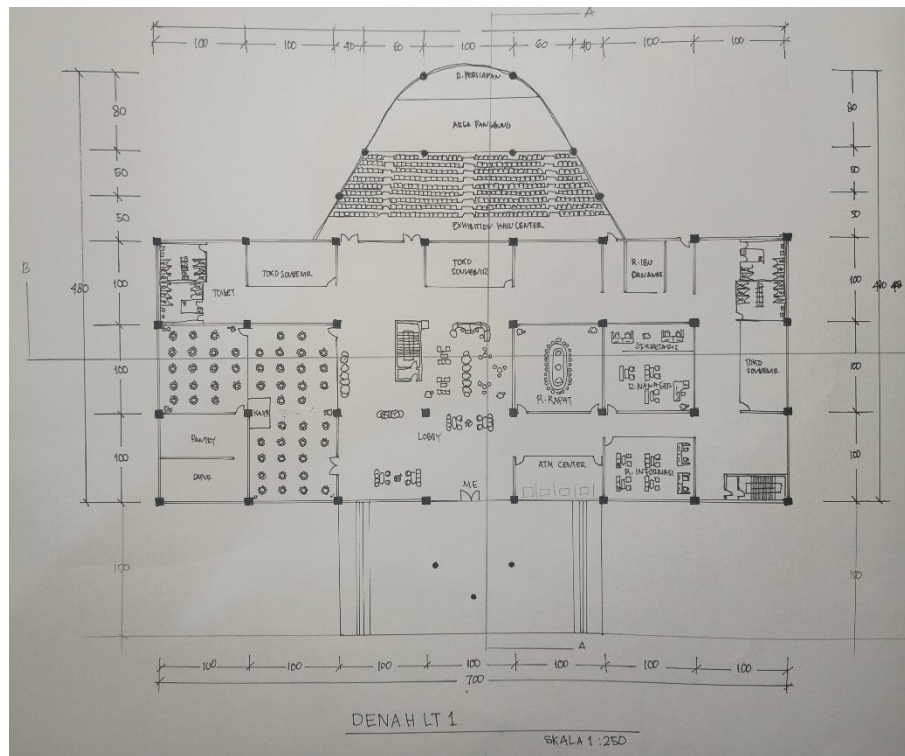
Gambar 9. Potongan Site kawasan Wisata Replika Betang
(Sumber : Saragih D. K. 2021)

Konsep dasar bangunan *Exhibition Hall Center* dari bentuk bangunan rumah Betang dengan bentuk persegi Panjang atau rumah panggung dan bentuk segitiga dari bagian atap Betang seperti tertera pada Gambar 10.

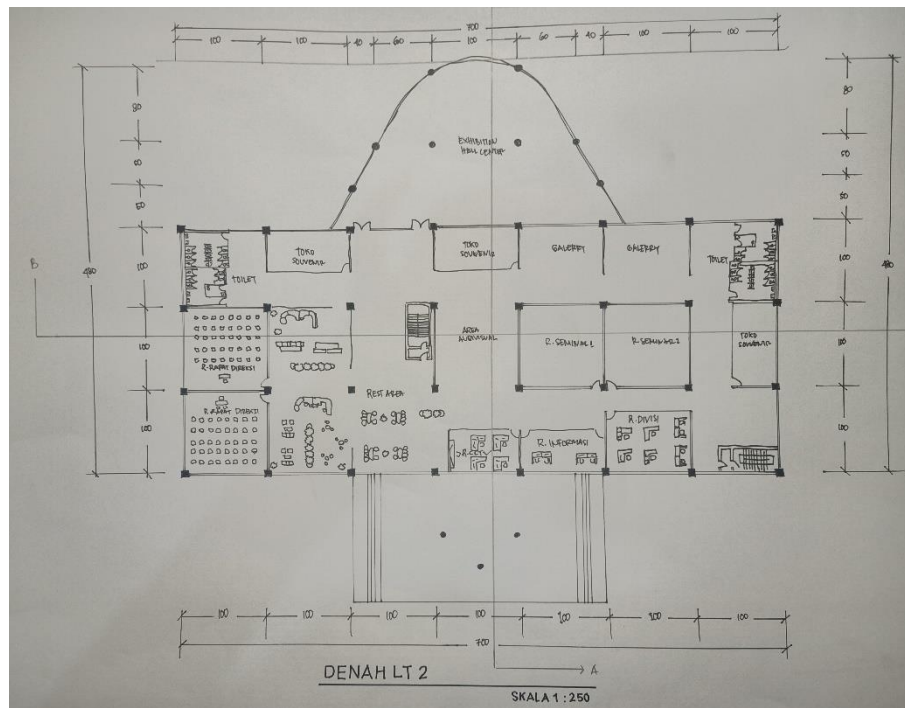


Gambar 10. Ide Konsep *Exhibition Hall Center*
 (Sumber : Saragih D. K. 2021)

Ide konsep denah *Exhibition Hall Center* pada kawasan Wisata Replika Betang Kalimantan Tengah seperti tertera pada Gambar 11, dan Gambar 12.

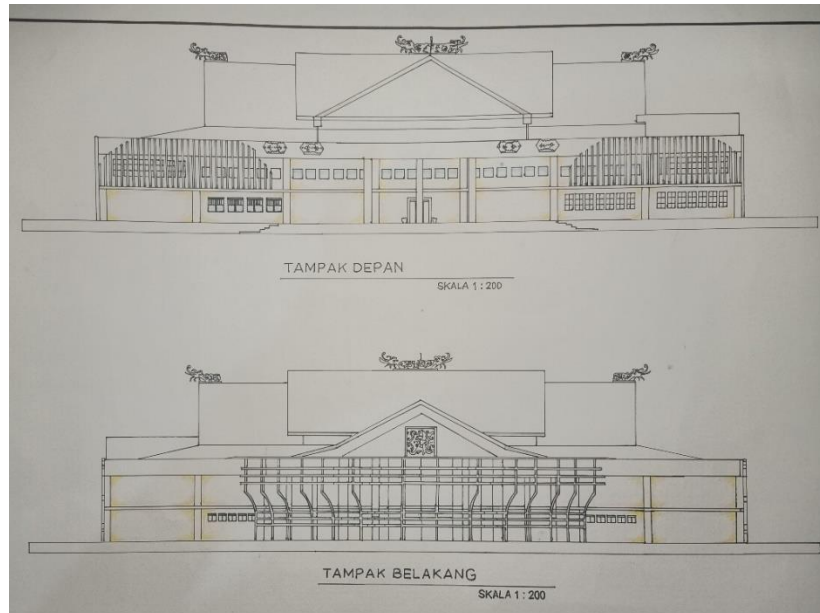


Gambar 11. Denah lantai 1 *Exhibition Hall Center*
 (Sumber : Saragih D. K. 2021)



Gambar 12. Denah lantai 2 *Exhibition Hall Center*
 (Sumber : Saragih D. K. 2021)

Ide konsep potongan *Exhibition Hall Center* pada kawasan Wisata Replika Betang Kalimantan Tengah seperti tertera pada Gambar 13.



Gambar 13. Tampak *Exhibition Hall Center*
(Sumber : Saragih D. K. 2021)

Ide konsep tampilan bangunan *Exhibition Hall Center* pada kawasan Wisata Replika Betang Kalimantan Tengah seperti tertera pada Gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Bangunan *Exhibition Hall Center*
(Sumber: Saragih D. K. 2021)

Ide konsep tampilan elemen lansekap *Exhibition Hall Center* pada kawasan Wisata Replika Betang Kalimantan Tengah seperti tertera pada Gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Bangunan *Exhibition Hall Center*
(Sumber: Saragih D. K. 2021)

D. KESIMPULAN

Kawasan Jalan Temanggung Tilung XIII terdapat replika rumah Betang yang mirip seperti bentuk rumah Betang. Perancangan *Exhibition Hall* di Kawasan Jalan Temanggung Tilung XIII adalah menghidupkan kawasan replika dan wisata budaya rumah Betang Kalimantan Tengah. Parameter pada analisa desain neo-vernakular yaitu pada pemilihan lokasi site di Kawasan Jalan Temanggung Tilung yang memiliki luas 3 Ha dan di peruntukan sebagai lahan dengan fungsi perdagangan, permukiman, kawasan hijau dan jasa. Lokasi mudah di akses dengan berbagai transportasi, pribadi maupun umum. Kawasan Jalan Temanggung Tilung XIII mempunyai sarana dan prasarana serta infrakstruktur yang telah memadai. Jarak lokasi ke pusat kota sekitar 2 Km. Lokasi tidak berkontur dan tidak basah/berlumpur. Pendekatan rancangan mengacu pada neo-vernakular dengan pertimbangan pada fungsi kawasan. Tatahan massa mengacu pada tatahan bangunan asli betang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Baginda Syah. 2016. Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut.
- Apandie, Chris, Endang Danial Ar. 2019. Identitas Moral Kultural Suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah. *Huma Betang*, 3(2), 1-16.
- Apandie, Chris. 2017. Falsafah Huma Betang Suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah Sebagai Upaya Pemeliharaan Nilai Keadabaan Kewarganegaraan.

- Falsafah Betang, 19(1), 66-75
- Asteria. 2008. Perkembangan Penataan Interior Rumah Betang Suku Dayak Ditinjau Dari Sudut Budaya. *Dimensi Interior*. 6(2), 1-15.
- Groat, L. and Wang, D. 2000. *Architectural Research Methods*, John Wiley&Sons, NewYork.
- Hamidah, Noor; Rijanta, R; Setiawan, Bakti; Marfai A. M. 2014. Kajian Transportasi Sungai untuk Menghidupkan Kawasan Tepi Sungai Kahayan Kota Palangka Raya, *Jurnal Tata Loka Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014*, hal 1-17.
- Hamidah, Noor dan Garib T.W. 2014. Studi Arsitektur Rumah Betang Kalimantan Tengah. *Arsitektur Melayu dan Lingkungan*, 1(2), 19-35.
- Hamidah, Noor dan Garib T.W. 2014. Studi Arsitektur Rumah Betang Kalimantan Tengah. *Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014*, hal 1-17.
- Hamidah, Noor dan Garib T.W. 2017. “Konservasi Betang Toyoi”. *Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan Volume 4 Nomor 2 Tahun 2017*, hal 33-45.
- Hamidah, N., Rijanta, R. and Setiawan, B. 2020. ‘A Study of River Transportation to Support a Kahayan Riverside Area in Palangkaraya City’, pp. 1-17 [Preprint].
- Hamidah, Noor dan Garib T.W. 2020. “Betang Tipomorfologi Permukiman Kalimantan Tengah”, Penerbit PT. Kanisius .
- Hamidah, N. and Santoso, M. 2021. ‘Survival of urban people: Lesson learn from kampung pahandut people, palangkaraya city’, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 683(1). Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/683/1/012122>.
- Hamidah, Noor dkk 2023. Pengabdian Arsitektur ke Betang Toyoi di Desa Tumbang Malahoi, Kabupaten Gunung Mas. *Diteksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya*. Volume x Nomor xx Tahun 2023, hal 1-8.
- Harysakti, Ave. 2010. *Penelusuran Genius Loci pada Pemukiman Suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah*. Palangkaraya: Penerbit Pusaka Lima.
- Harun, Uton Rustan. 2001. *Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Dalam Otonomi Daerah*. Kawasan Perkotaan, 17(2), 1-17.
- Indonesia Heritage. 1992. *Warisan Arsitektur Nusantara Indonesia*
- Jennifer, Jennifer. 2014. *Replika bentuk dan fungsi arsitektur vernakular Batak Toba di Taman Mini Indonesia Indah*. Bachelor thesis, tidak dipublikasikan.
- Rijanta, R. et al. 2017. ““Kampung” as a Formal and Informal Integration Model (Case Study : Kampung Pahandut, Central Kalimantan Province, Indonesia)”, 31(July), pp. 43–55. Available at: <https://doi.org/10.23917/forgeo.v31i1.3074>.

- Riwut, T. 1979. 'Kalimantan Membangun (Kalimantan Developin)', Jakarta, Indonesia: PT Jayakarta Agung Offset [Preprint].
- Saragih D. K. 2021. Kawasan Wisata Replika Betang Kalimantan Tengah. Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur, FT UPR. Tidak Dipublikasikan
- Syahrozi. 2004. Bentuk Awal Komplek Huma Gantung Buntoi Kalimantan Tengah. Tesis. Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro Semarang.
- Usop, Tari Budayanti. 2014. Pelestarian Arsitektur Tradisional Dayak Pada Pengenalan Ragam Bentuk Konstruksi Dan Teknologi Tradisional Dayak di Kalimantan Tengah. *Perspektif Arsitektur*, 9(2), 24-46.